

Mengukur Kinerja Dosen dan Admin di Program Studi Ilmu Informatika UKDC dengan Menggunakan Productivity Metrics

Andre Hartanto¹, Padmavati Darma Putri Tanuwijaya²

^{1,2}Program Studi Ilmu Informatika, Universitas Katolik Darma Cendika

¹silvian.andre@gmail.com, ²padmavati.tanuwijaya@student.ukdc.ac.id

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dosen dan admin di Program Studi Ilmu Informatika Universitas Katolik Darma Cendika menggunakan metrik produktivitas. Data dalam penelitian ini merupakan data yang diambil melalui survei, wawancara, observasi, dan analisis dokumen, studi ini mengidentifikasi sejumlah metrik kinerja, termasuk partisipasi dalam penelitian, kualitas pengajaran, efisiensi administratif, dan adaptasi terhadap teknologi. Data yang diambil merupakan data valid yang diukur dalam berbagai aspek, termasuk jumlah publikasi ilmiah, tingkat tanggapan terhadap pengumpulan dokumen, dan akurasi jadwal kuliah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kontribusi dosen dan admin terhadap efektivitas Program Studi Ilmu Informatika. Implikasi hasil penelitian ini melibatkan rekomendasi untuk peningkatan kinerja, pemberdayaan staf, dan perbaikan proses administratif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi lembaga pendidikan tinggi lainnya dalam mengimplementasikan metrik produktivitas serupa untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional.

Kata Kunci: metrik produktivitas, kinerja, dosen, admin.

ABSTRACT. This research aims to evaluate the performance of faculty members and administrators in the Computer Science Study Program at Darma Cendika Catholic University using productivity metrics. Data for this study were collected through surveys, interviews, observations, and document analysis. The study identified various performance metrics, including participation in research, teaching quality, administrative efficiency, and adaptation to technology. The collected data are valid and measured across multiple aspects, such as the number of scholarly publications, response rates to document collection, and the accuracy of class schedules. The results of this research are expected to provide insights into the contributions of faculty members and administrators to the effectiveness of the Computer Science Study Program. The implications of the research results involve recommendations for performance improvement, staff empowerment, and administrative process enhancement. This study is anticipated to serve as a guide for other higher education institutions in implementing similar productivity metrics to enhance operational quality and efficiency.

Keywords: Productivity metrics, performance, lecturer, administrator.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan generasi penerus yang berkualitas dan kompeten. Dalam upaya untuk mencapai tujuan ini, Program Studi Ilmu Informatika di Universitas Katolik Darma Cendika (UKDC) berusaha untuk menyediakan kurikulum dan lingkungan akademik yang optimal untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia teknologi informasi yang terus berkembang pesat. Dalam rangka mencapai tujuan ini, kinerja dosen dan admin yang terlibat dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Program Studi Ilmu Informatika menjadi faktor kritis.

Mengukur kinerja dosen dan admin merupakan aspek penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan Program Studi Ilmu Informatika UKDC. Pengukuran kinerja ini tidak hanya penting bagi manajemen universitas, tetapi juga bagi dosen dan admin sendiri dalam mengevaluasi kualitas dan tingkat keberhasilan dalam tugas-tugas yang diemban. Selain itu, pengukuran kinerja ini juga dapat memberikan masukan yang berharga bagi dosen dan admin untuk meningkatkan kualitas pengajaran, efisiensi administrasi, dan pelayanan akademik secara keseluruhan.

Dalam konteks Program Studi Ilmu Informatika, para dosen memegang peran sentral dalam memberikan pengajaran, mengembangkan kurikulum, dan melakukan penelitian di bidang teknologi informasi. Kinerja dosen dapat diukur berdasarkan efektivitas pengajaran, produktivitas penelitian, dan partisipasi dalam kegiatan akademik dan profesional lainnya. Dalam hal ini, metode *Productivity Metrics* dapat digunakan untuk

mengukur kinerja dosen, termasuk produktivitas pengajaran, jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, serta kontribusi dalam kegiatan akademik dan industry (Nurfarida et al., 2020).

Sementara itu, peran admin dalam Program Studi Ilmu Informatika juga sangat krusial dalam mendukung kelancaran operasional dan keberhasilan program studi. Admin bertanggung jawab atas administrasi akademik, koordinasi kegiatan, penerimaan mahasiswa, dan manajemen sarana dan prasarana. Pengukuran kinerja admin meliputi efisiensi dalam melaksanakan tugas-tugas administratif, tingkat akurasi dan kecepatan pelayanan, serta tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengukuran kinerja menggunakan *Productivity Metrics* efektif dalam mengidentifikasi efisiensi dan produktivitas kerja di berbagai sektor (Perwitasari et al., 2022). Oleh karena itu, penggunaan metode ini dalam konteks Program Studi Ilmu Informatika UKDC diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih terukur dan obyektif tentang kinerja dosen dan admin. Dengan demikian, manajemen universitas dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang valid dan akurat.

Namun, perlu diingat bahwa pengukuran kinerja dosen dan admin tidak boleh hanya berfokus pada aspek kuantitatif semata. Aspek kualitatif, seperti interaksi dengan mahasiswa, kepedulian terhadap kebutuhan mahasiswa, dan penerapan prinsip-prinsip etika, juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor kualitatif yang dapat mempengaruhi kinerja dosen dan admin di Program Studi Ilmu Informatika UKDC.

Selain manfaat internal bagi Program Studi Ilmu Informatika UKDC, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya. Dengan menggunakan metode *Productivity Metrics* untuk mengukur kinerja dosen dan admin, penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dalam pengukuran kinerja di lingkungan akademik, khususnya dalam bidang teknologi informasi.

Dalam rangka mengukur kinerja dosen dan admin dengan akurat dan obyektif, penelitian ini akan melibatkan partisipasi dari semua dosen dan admin yang terlibat. Survei akan dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif, sementara wawancara dan observasi akan dilakukan untuk memahami aspek kualitatif dari kinerja mereka. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode *Productivity Metrics* dan teknik analisis statistik lainnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen dan admin (Hardiansyah et al., 2023).

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi pengembangan Program Studi Ilmu Informatika UKDC serta memperkaya pemahaman tentang pengukuran kinerja dosen dan admin dalam konteks akademik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas dan efisiensi kerja dalam dunia akademik dan sektor lainnya.

Tinjauan Pustaka

Pengukuran kinerja merupakan aspek penting dalam dunia bisnis dan organisasi, termasuk di lingkungan akademik seperti lembaga pendidikan tinggi. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai sejauh mana suatu individu, kelompok, atau organisasi telah mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, pengukuran kinerja dapat diterapkan untuk mengukur kinerja dosen, admin, dan juga mahasiswa. Bab ini akan membahas tinjauan pustaka tentang pengukuran kinerja, khususnya dalam konteks pengukuran kinerja dosen dan admin di lembaga pendidikan tinggi.

Metode Pengukuran Kinerja dalam Pendidikan Tinggi Studi oleh Dinçer dan Turkyay menyajikan evaluasi kinerja akademik staf pengajar di lembaga pendidikan tinggi menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Uludağ, 2020). Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang efisiensi kinerja dosen dalam mengoptimalkan hasil output akademik. Selain DEA, metode lain seperti *Balanced Scorecard* (BSC) juga telah digunakan dalam mengukur kinerja dosen dan admin (Camilleri, 2021). BSC memberikan perspektif holistik dalam mengukur kinerja yang mencakup aspek pengajaran, penelitian, partisipasi dalam kegiatan akademik, dan kontribusi lainnya.

Pengukuran kinerja dosen dalam pengajaran merupakan aspek penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Ayodele meninjau berbagai metode pengukuran kinerja di lembaga pendidikan tinggi dan menyoroti pentingnya penggunaan metode yang tepat (KAUR & SINGLA, 2019). Pengukuran dapat dilakukan melalui evaluasi mahasiswa terhadap pengajaran, kinerja dosen dalam menyampaikan materi, tingkat partisipasi mahasiswa, dan hasil tes atau ujian.

Admin memiliki peran penting dalam kelancaran operasional dan manajemen administrasi di lembaga pendidikan tinggi. Studi oleh Samad meneliti pengukuran kinerja admin di lembaga pendidikan tinggi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka (Niswaty et al., 2023). Hasil penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan layanan akademik yang diberikan kepada mahasiswa dan staf lainnya.

Pengukuran kinerja tidak hanya berkaitan dengan individu atau kelompok tertentu, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas lembaga secara keseluruhan. Omer meninjau aplikasi integrasi pengukuran kinerja dalam lembaga pendidikan tinggi (Aydin, 2017). Integrasi berbagai metode pengukuran kinerja, seperti DEA, BSC, dan metode lainnya, dapat membantu dalam mengoptimalkan kualitas pengajaran, efisiensi administrasi, dan pelayanan akademik secara keseluruhan.

Mahbubi dan Zulfikar menyajikan aplikasi metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dalam mengukur kinerja dosen di lembaga pendidikan tinggi (Čiković & Lozić, 2022). Studi ini menyoroti pentingnya pengukuran kinerja dalam membantu manajemen universitas dalam mengambil keputusan strategis. Data hasil pengukuran kinerja dapat menjadi dasar bagi manajemen universitas untuk merancang kebijakan dan rencana aksi yang lebih tepat sasaran.

Productivity Metrics

Productivity Metrics adalah serangkaian metode dan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas atau efisiensi suatu entitas, baik individu, kelompok, atau organisasi, dalam mencapai hasil dan tujuan tertentu (Kurukulaarachchi, 2023). Dalam lingkungan bisnis, pendekatan ini sering digunakan untuk mengukur efisiensi produksi dan kinerja operasional. Namun, konsep ini juga dapat diterapkan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. Berikut adalah beberapa tinjauan pustaka tentang penggunaan *Productivity Metrics* dalam konteks pendidikan tinggi:

1. Studi oleh Ayodele mengeksplorasi penerapan *Productivity Metrics* dalam lembaga pendidikan tinggi (KAUR & SINGLA, 2019). Penelitian ini membahas penggunaan metode ini untuk mengukur kinerja dosen dan admin dalam lingkungan akademik. Hasil penelitian ini menyoroti manfaat dari pendekatan ini dalam mendapatkan informasi yang obyektif dan relevan tentang produktivitas kerja dosen dan admin.
2. Dinçer dan Turkey menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur efisiensi kinerja akademik staf pengajar di lembaga pendidikan tinggi. DEA adalah salah satu bentuk *Productivity Metrics* yang digunakan untuk mengukur efisiensi relatif dari entitas yang memiliki *multiple* input dan output. Penelitian ini membantu mengidentifikasi dosen-dosen yang memiliki performa efisien dalam pengajaran mereka (Uludağ, 2020).
3. Pengukuran produktivitas penelitian menjadi aspek penting dalam penilaian kualitas lembaga pendidikan tinggi. Mahbubi dan Zulfikar menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur produktivitas penelitian dosen di lembaga pendidikan tinggi. Penelitian ini memberikan informasi tentang dosen-dosen yang memiliki kinerja penelitian yang lebih produktif dan efisien (Čiković & Lozić, 2022).
4. *Balanced Scorecard* (BSC) adalah metode pengukuran kinerja yang menyediakan perspektif yang holistik dalam mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja suatu entitas. Anwar menerapkan BSC dalam mengukur kinerja dosen di lembaga pendidikan tinggi (Camilleri, 2021). Pendekatan ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang kinerja dosen dari berbagai aspek, termasuk pengajaran, penelitian, partisipasi dalam kegiatan akademik, dan kontribusi lainnya.
5. Pengukuran kinerja dosen tidak dapat dipisahkan dari efisiensi administrasi di lembaga pendidikan tinggi. Samad meneliti hubungan antara kinerja admin dan efisiensi administrasi dalam pelayanan akademik (Niswaty et al., 2023). Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya efisiensi administrasi dalam mendukung kinerja dosen dan layanan akademik secara keseluruhan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan solusi dari permasalahan yang muncul di program studi Ilmu Informatika UKDC. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang dapat diukur secara numerik dan mengumpulkan data dalam bentuk angka-angka untuk dianalisis secara statistik. Dalam konteks penelitian ini, metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur kinerja dosen dan admin menggunakan indikator-indikator produktivitas dan efisiensi yang dapat diukur secara kuantitatif. Berikut adalah tahapan-tahapan metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Tahap awal adalah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini. Variabel-variabel ini dapat mencakup indikator-indikator produktivitas dosen, seperti jumlah jam mengajar, jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, partisipasi dalam kegiatan akademik, dan kontribusi dalam pengembangan kurikulum. Selain itu, juga akan diidentifikasi variabel-variabel yang relevan untuk mengukur kinerja admin, seperti efisiensi dalam melaksanakan tugas-tugas administratif, tingkat akurasi dan kecepatan pelayanan, dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.

2. **Desain Penelitian**
Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian survei. Survei akan dilakukan untuk mengumpulkan data dari dosen dan admin yang terlibat dalam Program Studi Ilmu Informatika UKDC. Survei akan dilakukan melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur variabel-variabel penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya.
3. **Pengumpulan Data**
Setelah desain penelitian disusun, tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Data akan dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang diberikan kepada dosen dan admin yang menjadi subjek penelitian. Survei ini dapat dilakukan secara langsung atau melalui platform online untuk memudahkan pengumpulan data.
4. **Analisis Data**
Setelah data terkumpul, data akan dianalisis menggunakan metode statistik. Metode Productivity Metrics, seperti Data Envelopment Analysis (DEA) dan Balanced Scorecard (BSC), akan digunakan untuk mengukur kinerja dosen dan admin berdasarkan data yang terkumpul. Analisis data akan memberikan informasi tentang efisiensi dan produktivitas kerja dosen dan admin serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka.
5. **Interpretasi Hasil**
Setelah data dianalisis, hasil penelitian akan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman tentang kinerja dosen dan admin di Program Studi Ilmu Informatika UKDC. Hasil interpretasi ini akan digunakan untuk menyusun temuan penelitian dan kesimpulan.
6. **Pembuatan Laporan Penelitian**
Seluruh hasil penelitian akan disusun dalam bentuk laporan penelitian. Laporan ini akan mencakup ringkasan penelitian, metodologi penelitian, temuan, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan penelitian ini akan menjadi hasil akhir dari penelitian ini dan dapat digunakan sebagai acuan bagi manajemen universitas untuk pengambilan keputusan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengukur kinerja dari dosen dan admin berdasarkan dari kegiatan dosen dan admin. Tingkat produktivitas dosen diukur dari jumlah keaktifan dosen dalam melakukan tridarma perguruan tinggi dan program kerja dalam universitas. Sedangkan tingkat produktivitas admin diukur dari respon terhadap pertanyaan-pertanyaan kegiatan program studi dan efisiensi operasional secara keseluruhan dalam membantu peningkatan kinerja dosen.

Productivity Metrics Kinerja Dosen

Indikator yang digunakan dalam mengukur produktivitas kinerja dosen antara lain:

1. **Metrik 1: Nilai Pengajaran Dosen di Tiap Mata Kuliah**
Tujuan pada metrik ini untuk menilai kualitas pengajaran
2. **Metrik 2: Jumlah Publikasi Ilmiah**
Tujuan pada metrik ini untuk mengukur kontribusi dosen dalam menyebarkan pengetahuan dan hasil penelitian kepada masyarakat luas.
3. **Metrik 3: Jumlah Partisipasi dalam Program Kerja Prodi**
Tujuan pada metrik ini untuk mengukur kontribusi dosen untuk mengembangkan program studi melalui program kerja program studi.
4. **Metrik 4: Jumlah pengembangan materi pengajaran baru**
Tujuan pada metrik ini untuk menilai kreativitas dan inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran.
5. **Metrik 5: Penggunaan teknologi dalam pengajaran**
Tujuan pada metrik ini untuk menilai kemampuan dosen dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Productivity Metrics Kinerja Admin

- Indikator yang digunakan dalam mengukur produktivitas kinerja dosen antara lain:
1. **Metrik 1: Ketepatan waktu penyerahan laporan**
Tujuan pada metrik ini untuk menilai ketepatan pengumpulan laporan kepada atasan.
 2. **Metrik 2: Kontribusi terhadap pengenalan institusi**
Tujuan pada metrik ini untuk mengukur kontribusi admin dalam mengenalkan prodi kepada kalayak umum.
 3. **Metrik 3: Usulan inovasi penunjang pekerjaan**
Tujuan pada metrik ini untuk mengukur kontribusi admin untuk memberikan ide inovasi terhadap perkembangan prodi.
 4. **Metrik 4: Akurasi dalam Penyelenggaraan Jadwal Kuliah dan Ujian:**
Tujuan pada metrik ini untuk menilai akurasi dalam melakukan penjadwalan.
 5. **Metrik 5: Penggunaan teknologi dalam tugas administratif**
Tujuan pada metrik ini untuk menilai kemampuan admin dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pekerjaan.

Hasil Metrik Dosen

Dari hasil productivity metrics dosen, data yang didapat masih ada yang belum maksimal dan perlu ditingkatkan. Berikut ini hasil dari productivity metrics dosen pada semester genap 2022/2023.

Tabel 1. Metrik 1 Productivity Metrics Dosen

No	Deskripsi	Hasil
1.	Persentase kepuasan mahasiswa dalam tingkat "Sangat Puas" terhadap proses pendidikan	53.23%

Pada metrik 1 dapat dilihat rata-rata kepuasan mahasiswa dalam tingkat "Sangat Puas" sudah lebih dari 50% dimana artinya lebih dari 50% mahasiswa di program studi Ilmu Informatika sudah sangat puas dengan kinerja pengajaran dari dosen-dosen di prodi. Tetapi hal ini perlu ditingkatkan lagi agar bisa mencapai persentase yang lebih baik lagi.

Tabel 2. Metrik 2 Productivity Metrics Dosen

No	Deskripsi	Hasil
1.	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional (terakreditasi/tidak terakreditasi)	10
2.	Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional/internasional	1
3.	Jumlah HKI mahasiswa yang terdaftar	0
4.	Jumlah publikasi mahasiswa berkolaborasi dengan mahasiswa dari perguruan tinggi lain	0
5.	Jumlah jurnal penelitian yang diterbitkan dan terindeks nasional	0
6.	Jumlah jurnal abdimas yang diterbitkan	0

Pada metrik 2 yang berisi data jumlah publikasi jurnal di program studi. Jumlah publikasi jurnal di prodi Ilmu Informatika UKDC. Jumlah publikasi di prodi Ilmu Informatika dibagi dalam berbagai metrik, yaitu: publikasi mahasiswa di jurnal nasional, publikasi mahasiswa di seminar nasional/internasional, HKI mahasiswa yang terdaftar, jumlah publikasi kolaborasi dengan perguruan tinggi lain, publikasi jurnal penelitian, dan jurnal abdimas. Berdasarkan dari data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah HKI, publikasi yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain, jurnal penelitian, dan jumlah abdimas masih 0.

Tabel 3. Metrik 3 Productivity Metrics Dosen

No	Deskripsi	Hasil
1.	Jumlah kegiatan ilmiah dalam bentuk kuliah umum, seminar ilmiah, bedah buku	1
2.	Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM di luar program studi	14.93%

Pada metrik 3 berisi program kerja prodi dalam bentuk kegiatan ilmiah seperti kuliah umum, seminar ilmiah, dan bedah buku. Selain kegiatan ilmiah tersebut, dosen juga perlu mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM sebagai dosen pendamping MBKM. Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa kegiatan ilmiah di prodi masih hanya 1 dalam semester genap 2022/2023 tentunya hal ini perlu ditingkatkan. Sedangkan kegiatan MBKM sudah hampir 15% mahasiswa yang mengikuti MBKM dari 4 angkatan. Tentunya hal ini sudah cukup baik tetapi perlu ditingkatkan hingga 25%.

Tabel 4. Metrik 4 Productivity Metrics Dosen

No	Deskripsi	Hasil
1.	Persentase mata kuliah dengan case method dan project based	35.09%
2.	Persentase praktikum, praktik studio, atau kuliah lapangan dari keseluruhan jam pembelajaran	45%
3.	Persentase dosen memiliki Google Scholar dan SINTA	83.33%
4.	Persentase dosen bekerja sebagai praktisi minimal 6 bulan dalam setahun	50.00%
5.	Rasio rekognisi dosen (visiting professor, keynote speaker/invited speaker, staf ahli, editor/mitra bestari, penghargaan) terhadap jumlah seluruh dosen tetap	0

Pada metrik 4 berisi kegiatan dosen yang mendukung pengembangan materi pengajaran baru. Pengembangan materi pengajaran bisa didukung melalui bentuk perkuliahan case method dan project based. Sehingga mahasiswa bisa lebih memahami kebutuhan di dunia nyata. Selain bentuk mata kuliah, kegiatan perkuliahan pun didorong agar bisa dilakukan dalam bentuk praktikum dan kuliah lapangan.

Selain kedua hal tersebut, salah satu bentuk inovasi dalam pengajaran adalah materi pengajaran merupakan hasil riset yang telah dilakukan oleh dosen. Sehingga materi yang diajarkan merupakan materi yang terupdate. Oleh karena itu Dosen harus memiliki Google Scholar dan sinta. Serta dosen didorong untuk menjadi praktisi serta bisa memiliki rekognisi dosen di luar perguruan tinggi.

Tabel 5. Metrik 5 Productivity Metrics Dosen

No	Deskripsi	Hasil
1.	Ketepatan dosen mengisi agenda perkuliahan dan daftar hadir mahasiswa di Siakad diisi setiap pertemuan/perkuliahan sesuai jadwal di Siakad	100%
2.	Penggunaan E-Learning UKDC dalam pengajaran	83.33%

Pada metrik 5 dapat melihat penggunaan teknologi dalam menunjang pengajaran. Di UKDC ada sistem informasi akademik yang dinamakan SIAKAD dan juga platform untuk mengumpulkan data-data perkuliahan di E-Learning UKDC. Kedua sistem tersebut memiliki fungsi yang sedikit berbeda. Pada SIAKAD, data yang diinputkan berupa data akademik berupa nilai dari mata kuliah. Sedangkan untuk E-Learning berisi data perkuliahan yang menjadi tugas atau project dari mata kuliah yang diampu tiap dosen.

Hasil Metrik Admin

Dari hasil productivity metrics admin, data yang didapat masih ada yang belum maksimal dan perlu ditingkatkan. Berikut ini hasil dari productivity metrics admin pada semester genap 2022/2023.

Tabel 6. Metrik 1 Productivity Metrics Admin

No	Deskripsi	Hasil
1.	Presentase ketepatan waktu penyerahan laporan	100%
2.	Presentase ketepatan substansi laporan	100%

Kaprodi memberikan penilaian berdasarkan ketepatan waktu penyerahan laporan sesuai dengan waktu yang diminta. Selain waktu penyerahan laporan yang dinilai, isi dari laporan yang diminta juga mendapat penilaian. Jika tidak sesuai, maka admin diminta untuk melakukan revisi isi laporan.

Tabel 7. Metrik 2 Productivity Metrics Admin

No	Deskripsi	Hasil
----	-----------	-------

1.	Rata-rata pembaharuan website 1 artikel/berita per bulan	✓
2.	Rata-rata pembaharuan media sosial 1 materi per 2 bulan	✓

Kaprodi memberikan penilaian berdasarkan artikel yang dimasukkan ke dalam website dan media sosial prodi untuk membantu publik mengenal prodi. Dalam website, akan diinputkan materi artikel yang berisi tentang kegiatan-kegiatan di prodi. Sedangkan pada media sosial dimasukkan gambar/video yang mengajak calon mahasiswa baru untuk mendaftar ke prodi Ilmu Informatika UKDC.

Tabel 8. Metrik 3 Productivity Metrics admin

No	Deskripsi	Hasil
1.	Usulan inovasi penunjang pekerjaan	0

Admin belum memberikan usulan inovasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja di prodi.

Tabel 9. Metrik 4 Productivity Metrics Admin

No	Deskripsi	Hasil
1.	Ketepatan pembuatan jadwal perkuliahan	✓
2.	Ketepatan pembuatan jadwal ujian	✓

Kaprodi memberikan penilaian berdasarkan pembuatan jadwal perkuliahan dan ujian. Jadwal perkuliahan dibuat dan dipublikasikan kepada mahasiswa minimal 1 minggu sebelum jadwal KRS terlaksana. Sedangkan jadwal ujian dibuat dan dipublikasikan ke mahasiswa minimal 1 minggu sebelum jadwal ujian terlaksana.

Tabel 10. Metrik 5 Productivity Metrics admin

No	Deskripsi	Hasil
1.	Ketepatan dosen membantu mengisi agenda perkuliahan dan daftar hadir mahasiswa di Siakad diisi setiap pertemuan/perkuliahan sesuai jadwal di Siakad	100 %

Selain dosen, admin juga bisa membantu dosen untuk menginputkan data perkuliahan seperti agenda perkuliahan dan daftar hadir mahasiswa di SIAKAD.

4. KESIMPULAN

Dari data productivity metrics di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk dosen, pengajaran sudah baik namun dapat ditingkatkan lagi dan jumlah publikasi penelitian masih kurang memenuhi, serta jumlah kegiatan pendukung di prodi dan pengembangan pengajaran matakuliah juga masih kurang sehingga perlu ditingkatkan kembali. Meskipun demikian, jumlah dosen yang menggunakan teknologi sudah optimal. Sedangkan untuk admin, telah mengumpulkan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan isi yang sesuai serta ikut membantu promosi prodi, namun belum dapat memberikan usulan ide terkait inovasi yang dapat menunjang pekerjaan. Selain itu, admin juga telah membuat jadwal secara tepat waktu dan menggunakan teknologi dengan optimal. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar dosen lebih didorong untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi penelitian di prodi. Selain itu, perlu diadakan pelatihan pengembangan pengajaran mata kuliah secara berkala. Bagi admin, dapat diberikan pelatihan atau workshop mengenai inovasi dan ide-ide kreatif yang dapat menunjang pekerjaan agar dapat lebih berkontribusi dalam pengembangan prodi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aydin, O. T. (2017). Research performance of higher education institutions: a review on the measurements and affecting factors of research performance. *Journal of Higher Education and Science*, 7(2), 312. <https://doi.org/10.5961/jhes.2017.210>
- Camilleri, M. A. (2021). Using the balanced scorecard as a performance management tool in higher education. *Management in Education*, 35(1), 10–21. <https://doi.org/10.1177/0892020620921412>
- Čiković, K. F., & Lozić, J. (2022). Application of Data Envelopment Analysis (DEA) in Information and Communication Technologies. *Tehnicki Glasnik*, 16(1), 129–134. <https://doi.org/10.31803/tg->

20210906103816

- Hardiansyah, H., Zein, A., & Eriana, E. S. (2023). Perencanaan Dashboard Untuk Monitoring Kinerja Dosen Menggunakan Metode Noetix dan Rasmussen Pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang. *Sainstech: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Sains Dan Teknologi*, 33(2), 9–15.
<https://doi.org/10.37277/stch.v33i2.1580>
- KAUR, R., & SINGLA, S. K. (2019). Performance Measurement of Higher Educational Institutions: an Empirical Study Using Student'S Perception. *Journal of Management*, 6(2).
<https://doi.org/10.34218/jom.6.2.2019.006>
- Kurukulaarachchi, V. (2023). *A literature review on students ' university choice and satisfaction*. August.
<https://doi.org/10.5897/IJEAPS2023.0753>
- Niswaty, R., Samaun, N., & Saleh, S. (2023). Effectiveness of Administration Staff Performance. *Pinisi Journal of Education and Management*, 2(2), 221. <https://doi.org/10.26858/pjoem.v2i2.53521>
- Nurfarida, E., Eliyen, K., Nugroho, B. A., Timur, J., Kunci, K., Kinerja, P., & Keputusan, S. P. (2020). *Perancangan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Dosen Menggunakan Multi Attribute Utility Theory*. 274–282.
- Perwitasari, Yudiman, A. T., & Fitrianti, D. (2022). Pengaruh Diklat, Insentif dan Kemampuan Intelektual terhadap Kinerja Dosen. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(5), 527–544.
<https://doi.org/10.55927/fjst.v1i5.1293>
- Uludağ, A. S. (2020). Measuring the productivity of selected airports in Turkey. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 141, 102020.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tre.2020.102020>